

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Mardhiansyah, M., dan Arlita, T., 2016. Aplikasi Berbagai Jenis Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Terhadap Pertumbuhan Semai Gaharu *Aquilaria malaccensis* Lamk. *Jurnal Faperta*. 3(1): 1-8.
- Amalia, dan Hadipoentyanti, E., 2018. Perbanyakkan Nilam Pogostemon Cablin Benth. Menggunakan Media Dasar Alternatif Secara In Vitro. *Jurnal perspektif*. 17(2): 139-149.
- Anggraini, W., 2018. Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. 16(2): 99-106.
- Ariyanti, M., Maxiselly, Y., dan Soleh, M. A., 2020. Pengaruh Aplikasi Air Kelapa Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami Terhadap Pertumbuhan Kina (*Cinchona ledgeriana* Moens) Setelah Pembentukan Batang Di Daerah Marjinal. *Jurnal Agrosintesa*. 3(1): 12-23.
- Asra, R., Samarlina, R. A., dan Silalahi, M., 2020. Hormon Tumbuhan. *UKI Press*: Jakarta.
- Cai, X., Wei, H., Liu, C., Ren, X., Thi, L. T., and Jeong, B. R., 2020. Synergistic Effect of NaCl Pretreatment And PVP on Browning Suppression and Callus Induction From Petal Explants of *Paeonia Lactiflora* Pall. 'Festival Maxima'. *Journal of Plants*. 346(9): 1-13.
- Chase, M. W., Cameron, K. M., Freudenstein, J. V., Pridgeon, A. M., Zalasar, G., Berg, C. V. D., and Schuiteman, A., 2015. An Updated Classification of Orchidaceae. *Botanical Journal of The Linnean Society*. 17(7): 151-174.
- Darlina, Hasanuddin, dan Rahmatan, H., 2016. Pengaruh Penyiraman Air Kelapa *Cocos nucifera* L. Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Lada *Piper nigrum* L. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Biologi*. 1(1): 20-28.
- Delviandra, D., Nopsagiarti, T., dan Haitami, A., Uji berbagai ekstrak pisang sebagai suplemen terhadap pertumbuhan eksplan tanaman pisang roti pada media MS. *Jurnal Green Swarnadwipa*. 10(1): 109-117.
- Djajanegara, I., 2010. Pemanfaatan limbah buah pisang dan air kelapa sebagai bahan media kultur jaringan anggrek bulan *Phalaenopsis amabilis* tipe 229. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 11(3): 373-380.
- Djufri, Hasanuddin, dan Fauzi, 2015. Orhidaceae Pulau Rubiah Kota Madya Sabang Provinsi Aceh. *Jurnal Biotik*. 3(1): 1-8.

- Dwiyani, R., Purwanto, A., Indrianto, A., dan Semiarti, E., 2012. Konservasi Anggrek Alam Indonesia *Vanda tricolor* Lindl. varietas *suavis* Melalui Kultur Embrio Secara *In Vitro*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati Dan Fisik*. 14(3): 215-220.
- Dwiyani, R., 2014. Anggrek *Vanda tricolor* Lindl. var. *suavis*. Udayana University Press. Denpasar.
- Dwiyani, R., 2015. Kultur jaringan tanaman. Pelawa Sari: Bogor.
- Febryanti, N. L. P. K., Defiani, M. R., dan Astarini, I. A., 2017. Induksi Pertumbuhan Tunas Dari Eksplan Anggrek *Dendrobium heterocarpum* Lindl. Dengan Pemberian Hormon Zeatin dan NAA. *Jurnal Metamorfosa*. 4(1): 41-47.
- George, E. F., Hall, M. A., dan Klerk, G. J. D., 2008. Plant Propagation by Tissue Culture. *Third Edition*. Springer.
- Gunawan, L. W., 2008. Seri Agrihobi (Budi Daya Anggrek). *Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hartati, S., Yunus, A., Cahyono, O., dan Setyawan B. A., 2019. Penerapan Teknik Pemupukan Pada Aklimatisasi Anggrek Hasil Persilangan *Vanda* Dikecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. *Journal of Community Empowering And Services*. 3(2): 63-70.
- Haryati, B. Z., dan Siampa, M., 2018. Respon Anggrek Hitam (*Coelogyne Pandurata*) Hasil Perbanyakan Kultur Jaringan Terhadap Berbagai Media Tanam. *Jurnal AgrosainT UKI*. 9(1): 25-30.
- Huh, Y. S., Lee, J. K., and Nam, S. Y., 2017. Effect Of Plants Growth Regulators and Antioxidants on *In Vitro* Plant Regeneration And Callus Induction From Leaf Explants of Purple Passion Fruit (*Passiflora edulis* Sims). *Journal of Plant Biotechnol.* 44(3): 335-342.
- Isda, M. N., Fatonah, S., dan Sari, L N., 2016. Pembentukan Tunas Dari Biji Manggis *Garcinia mangostana* L. Asal Bengkalis Dengan Penambahan BAP dan Madu Secara *In vitro*. *Journal of Biology*. 9(2): 119-124.
- Integrated Taxonomic Information System (ITIS)*, 2020
- Kartiman, R., Sukma, D., Aisyah, S. I., dan Purwito, A., 2018. Multiplikasi *In Vitro* Anggrek Hitam *Coelgyne Pandurata* Lindl. Pada Perlakuan Kombinasi NAA dan BAP. *Jurnal Bioteknologi Dan Biosains Indonesia*. 5(1): 75-87
- Kasutjaningati, dan Irawan, R., 2013. Media Alternative Perbanyakan *In-vitro* Anggrek Bulan *Phalaenopsis amabilis*. *Jurnal Agroteknos*. 3(3): 184-189.

- Leal, C. A. E., Garza, C. A. P., dan Lara, S. G., 2018. *In Vitro* Plants Tissue Culture: Means For PoDUCTION Of Biological Active Compounds. *International Journal of Plants*.24(8): 1-18.
- Mayura, E., Yudarfis, Idris, H., dan Darwati, I., 2016.Pengaruh Pemberian Air Kelapa Dan Frekuensi Pemberian Terhadap Pertumbuhan Benih Cengkeh.*Jurnal Littro*. 27(2): 123-128.
- Meilani, S. N., Anitasari, S. D., dan Zuhro, S., 2017. Efektifitas Penambahan Media Organik Ekstrak Ubi Jalar *Ipomoea Batatas*.Pada Pertumbuhan Subkultur Anggrek *Cattleya*.*Jurnal Florea*. 4(1): 5-11.
- Melisa, A. O., 2018. Pemberian Kombinasi 2,4-D dan Kinetin Terhadap Induksi Protokorm Like Bodies (PLB) Anggrek *Grammatophyllum scriptum* Secara In Vitro. *Journal of Biology Education*. 1(1): 34-46.
- Mutryarny, E., dan Lidar, S., 2018.Respon Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L*) Akibat Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormonik.*Jurnal Ilmiah Pertanian*. 14(2): 29-34.
- Nikmah, Z. C., Slamet, W., dan Kristanto, B. A., 2017. Aplikasi Silika dan NAA Terhadap Pertumbuhan Anggrek Bulan (*Phalaenopsis Amabilis L.*) pada Tahap Aklimatisasi.*Journal Agro Complex*.1(3): 101-110.
- Nofrianinda, V., Yulianti, F., dan Agustina, E., 2017. Pertumbuhan Planlet Stroberi *Fragaria ananassa D. Var. Dorit* Pada Beberapa Variasi Media Modifikasi In Vitro Di Balai Penelitian Jeruk dan Buah Subtropika (BALITJESTRO). *The Journal Of Tropical Biology*. 1(1): 41-50.
- Nurfadilah, Mukarlina, dan Elvi, R. P. W., 2018. Multiplikasi Anggrek Hitam *Coelogyne Pandurata Lindl.* Pada Media *Murashige And Skoog (MS)* Dengan Penambahan Ekstrak Pisang Ambon Dan *Benzyl Amino Purine (BAP)*. *Jurnal Protobiont*. 7(3): 47-53.
- Oktaviana, M. A., Linda, R., dan Mukarlina, 2015. Pertumbuhan tunas mahkota nanas *Ananas comosus L. Merr.* Secara in vitro dengan penambahan ekstrak tomat *solanum lycopersicum L.* dan *Benzyl Amino Purin (BAP)*. *Jurnal Protobiont*. Vol. 4(3): 109-112.
- Oratmangun, K. M., Pandiangana, D., dan Kandou, F. E., 2017.Deskripsi Jenis-Jenis Kontaminan Dari Kultur Kalus *Catharanthus roseus (L.) G. Don*. *Jurnal MIPA UNSRAT Online*. 6(1): 47-52.
- Paramitha, I. G. A. A. P., Ardhana, I. G. P., dan Pharmawati, M., 2012. Keanekaragaman Anggrek Epifit Di Kawasan Taman Wisata Alam Danau Buyan-Tamblingan. *Jurnal Metamorfosa*. 1(1): 11-16.
- Pratama, J., 2018. Modifikasi Media MS Dengan Penambahan Air Kelapa Untuk Subkultur I Anggrek *Cymbidium*. *Jurnal Agrium*. 15(2): 91-109.

- Pratama, J., dan Nilahayati, 2018. Modifikasi Media MS dengan Penambahan Air Kelapa Untuk Subkultur I Anggrek *Cymbidium*. *Jurnal Agrium*. 15(2): 96-109.
- Puspasari, R. Z., Rosyidi, I. N., Ningrum, E. F. C., dan Semiarti, E., 2018. Pengaruh Pepton Terhadap Pertumbuhan Embrio Anggrek *Vanda tricolor* Lindley var. *suavis* Asal Merapi Secara In Vitro. *Jurnal Biologica*. 5(1): 47-50.
- Razdan, M. K., 2003. Introduction To Plant Tissue Culture. *Second Edition*. Science Publishers: USA.
- Ridwan, dan Saleh, A. R., 2016. Pengaruh ZPT Alami Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Benih Kakao *Theobroma cacao* L. *Jurnal AgroPet*. 13(2): 36-48.
- Rupawan, I. M., Basri, Z., dan Bustami, M., 2014. Pertumbuhan Anggrek *Vanda sp.* Pada Berbagai Komposisi Media Secara *In vitro*. *Jurnal Agrotekbis*. 2(5): 488-494.
- Santoso, E., Rahayu T., dan Hayati, A., 2020. Pengaruh Air Kelapa *Cocos Nucifera* L Dengan Medium VW Terhadap Pertumbuhan Protocorm Anggrek Secara *In Vitro*. *Jurnal Ilmiah Sains Alami*. 3(1): 37-43.
- Serliana, Mukarlina, dan Linda, R., 2017. Pertumbuhan Anggrek Hitam *Coelogyne pandurata* Lindl. Secara *in vitro* dengan Penambahan Ekstrak Tomat *Solanum lycopersicum* L. Dan Benzyl Amino Purin (BAP). *Jurnal Protobiont*. 6(3): 310-325.
- Setiawati, T., Nurzaman, M., Rosmiati, E. S., dan Pitaloka, G. G., 2016. Pertumbuhan Tunas Anggrek *Dendrobium Sp.* Menggunakan Kombinasi BENZYL AMINO PURINE (BAP) Dengan Ekstrak Bahan Organik Pada Media *Vacin And Went (VW)*. *Jurnal pro-life*. 3(3): 143-153.
- Shofiyani, A., dan Damajanti, N., 2015. Pengembangan metode sterilisasi pada berbagai eksplan guna meningkatkan keberhasilan kultur kalus kencur (*Kaemferia galangal* L). *Jurnal Agritech*. 17(1): 55-64.
- Sosilowaty, 2020. Identifying The Diversity Of Orchids On The Sebangau National Park In Central Kalimantan. *International Journal Of Advanced Research In Engineering And Technology (IJARET)*. 11(3): 185-191.
- Triharyanto, E., Arniputri, R. B., Muliawati, E. S., dan Trisnawati, E., 2018. Kajian Konsentrasi IAA dan BAP pada Multiplikasi Pisang Raja Bulu *In Vitro* dan Aklimisasinya. *Agrotechnology Research Journal*. 2(1): 1-5.

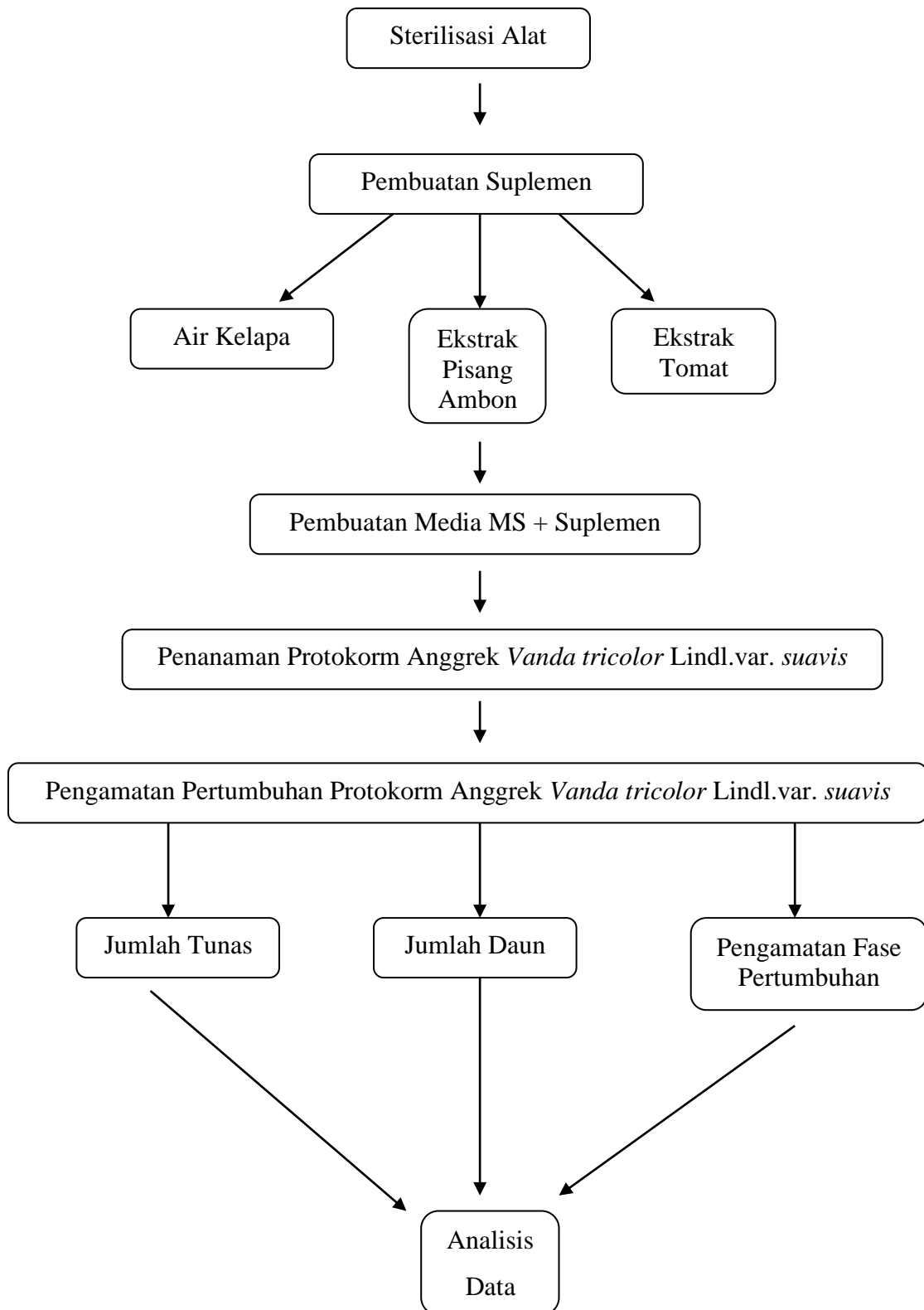
- Tuhuteru, S., Hehanussa, M. L., dan Raharjo, S. H. T., 2012. Pertumbuhan dan Perkembangan Anggrek *Dendrobium Anosmum* Pada Media Kultur *In Vitro* Dengan Beberapa Konsentrasi Air Kelapa. *Jurnal Agrologia*. 1(1): 1-12.
- Un, V., Farida, S., dan Tito, S. I., Pengaruh jenis zat pengatur tumbuh terhadap perkecambahan benih cendana *Santalum album* Linn. *Indonesian Green Technology Journal*.1(5): 27-34.
- Wati, T., Astarini, I. A., Pharmawati, M., dan Hendriyani, E., 2020.Perbanyakan *Begonia bimaensis* Undaharta & Ardaka Dengan Teknik Kultur Jaringan.*Journal of Biological Sciences*.7(1): 112-122.
- Widayanti, A. I., Dwiyani, R., dan Yuswanti, H., 2014.Pengaruh Kombinasi Naphthalene Acetic Acid (NAA) – Benzyl Amino Purine (BAP) dan Jenis Eksplan pada Mikropagasi Anggrek *Vanda tricolor* Lindl.var. *suavis*. *Jurnal Agrotrop*. 4(1): 13-18.
- Widiastoety, D., Solvia, N., dan Soedarjo, M., 2010.Potensi Anggrek *Dendrobium* Dalam Meningkatkan Variasi dan Kualitas Anggrek Bunga Potong.*Jurnal litbang pertanian*. 29(3): 101-106.
- Wiyatie, Muslimin, dan Dewi, 2018. Pertumbuhan *Protocorm like bodies* anggrek *Ceologyne celebensis* J.J.Smith pada berbagai konsentrasi air kelapa secara *in vitro*.*Jurnal Warta Rimba*.6(3): 33-41.
- Wulanesa, W. O. S., Soegianto, A., dan Basuki, N., 2017. Eksplorasi dan Karakterisasi Anggrek Epifit Di Hutan Coban Trisula Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.*Jurnal Produksi Tanaman*. 5(1): 125-131.
- Yulianti, Y., Aisyah, S. I., dan Sukma, D., 2016. Pengaruh Bahan Organik Nabati dan Hewani Terhadap Pertumbuhan *Protocorm Like Bodies Phalaenopsis Amabilis* L. Blume. *Jurnal Hortikultura Indonesia*.7(3): 176-186.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Komposisi media MS

No.	Bahan kimia	Konsentrasi (mg/L)	Unsur yang terkandung
1.	KNO ₃	1.900	K, N
2.	NH ₄ NO ₃	1.650	N
3.	CaCl ₂ .2H ₂ O	440	Ca
4.	MgSO ₄ .7H ₂ O	370	Mg, S
5.	KH ₂ PO ₄	170	K, P
6.	MnSO ₄ .4H ₂ O	16,9	Mn, S
7.	ZnSO ₄ .7H ₂ O	8,6	Zn, S
8.	H ₃ BO ₃	6,2	B
9.	KI	0,83	K, I
10.	Na ₂ MoO ₄ .7H ₂ O	0,250	Mo
11.	CoCl ₂ .6H ₂ O	0,025	Co
12.	CuSO ₄ .5H ₂ O	0,025	Cu, S
13.	FeSO ₄ .7H ₂ O	27,8	Fe
14.	Na ₂ EDTA	37,3	
15.	Mio-inositol	100	
16.	Glisin	2	
17.	Asam Nikotin	0,5	
18.	Piridoksin HCl	0,5	
19.	Tiamin HCl	0,1	

Lampiran 2. Skema Kerja



Lampiran 3. Prosedur Kerja Pembuatan Media Air Kelapa Muda



Keterangan :

1. Diambil air kelapa kemudian diukur sesuai dengan konsentrasi yang dibutuhkan yaitu 50 ml/L, 100 ml/L, 150 ml/L, 200 ml/L, dan 250 ml/L.
2. Ditimbang media MS (*Murashige and Skoog*) sebanyak 4,43 g/L.
3. Ditimbang gula sebanyak 30 g/L.
4. Ditimbang agar-agar sebanyak 7 g/L.

5. Dicampurkan semua bahan yang telah ditimbang.
6. Diukur pH pada media, apabila kurang dari 5,8 ditambahkan NaOH, apabila lebih dari 5,8 ditambahkan HCl.
7. Dipanaskan media hingga mendidih kemudian dimasukkan kedalam botol kultur.
8. Disterilisasi media menggunakan autoklaf dengan suhu 121°C dengan tekanan 15 psi selama 30 menit.

Lampiran 4. Prosedur Kerja Pembuatan Media Ekstrak Tomat

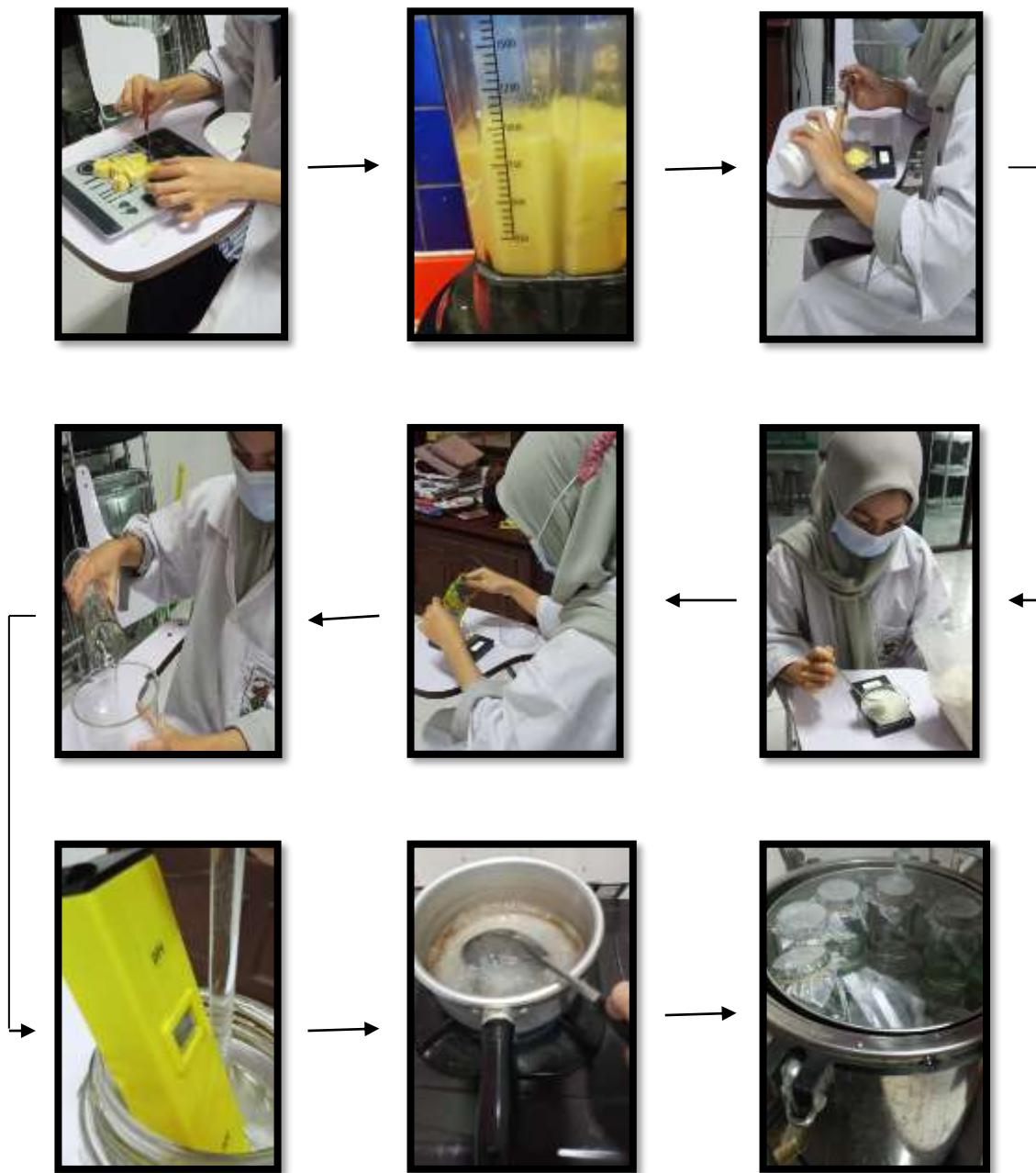


Keterangan :

1. Ditimbang buah tomat sesuai dengan konsentrasi yang dibutuhkan yaitu 50 g/L, 100 g/L, 150 g/L, 200 g/L, dan 250 g/L.
2. Dimasukkan ke dalam blender dan dihaluskan.
3. Ditimbang media MS (*Murashige and Skoog*) sebanyak 4,43 g/L.
4. Ditimbang gula sebanyak 30 g/L.
5. Ditimbang agar-agar sebanyak 7 g/L.

6. Dicampurkan semua bahan yang telah ditimbang.
7. Diukur pH pada media, apabila kurang dari 5,8 ditambahkan NaOH, apabila lebih dari 5,8 ditambahkan HCl.
8. Dipanaskan media hingga mendidih kemudian dimasukkan kedalam botol kultur.
9. Disterilisasi media menggunakan autoklaf dengan suhu 121°C dengan tekanan 15 psi selama 30 menit.

Lampiran 5. Prosedur Kerja Pembuatan Media Ekstrak Pisang Ambon

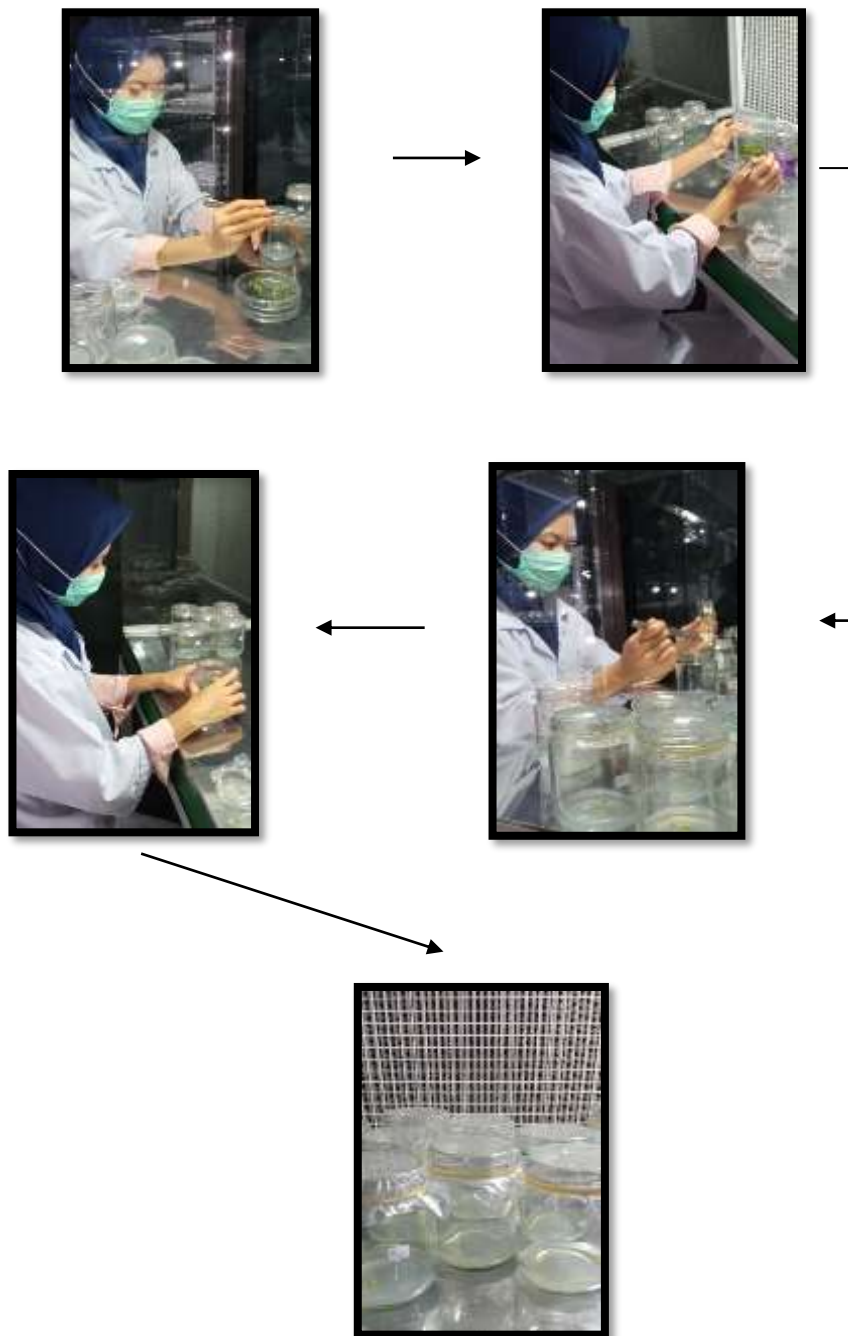


Keterangan :

1. Ditimbang buah pisang ambon sesuai dengan konsentrasi yang dibutuhkan yaitu 50 g/L, 100 g/L, 150 g/L, 200 g/L, dan 250 g/L.
2. Dimasukkan ke dalam blender dan dihaluskan.
3. Ditimbang media MS (*Murashige and Skoog*) sebanyak 4,43 g/L.
4. Ditimbang gula sebanyak 30 g/L.

5. Ditimbang agar-agar sebanyak 7 g/L.
6. Dicampurkan semua bahan yang telah ditimbang.
7. Diukur pH pada media, apabila kurang dari 5,8 ditambahkan NaOH, apabila lebih dari 5,8 ditambahkan HCl.
8. Dipanaskan media hingga mendidih kemudian dimasukkan kedalam botol kultur.
9. Disterilisasi media menggunakan autoklaf dengan suhu 121°C dengan tekanan 15 psi selama 30 menit.

Lampiran 6. Penanaman

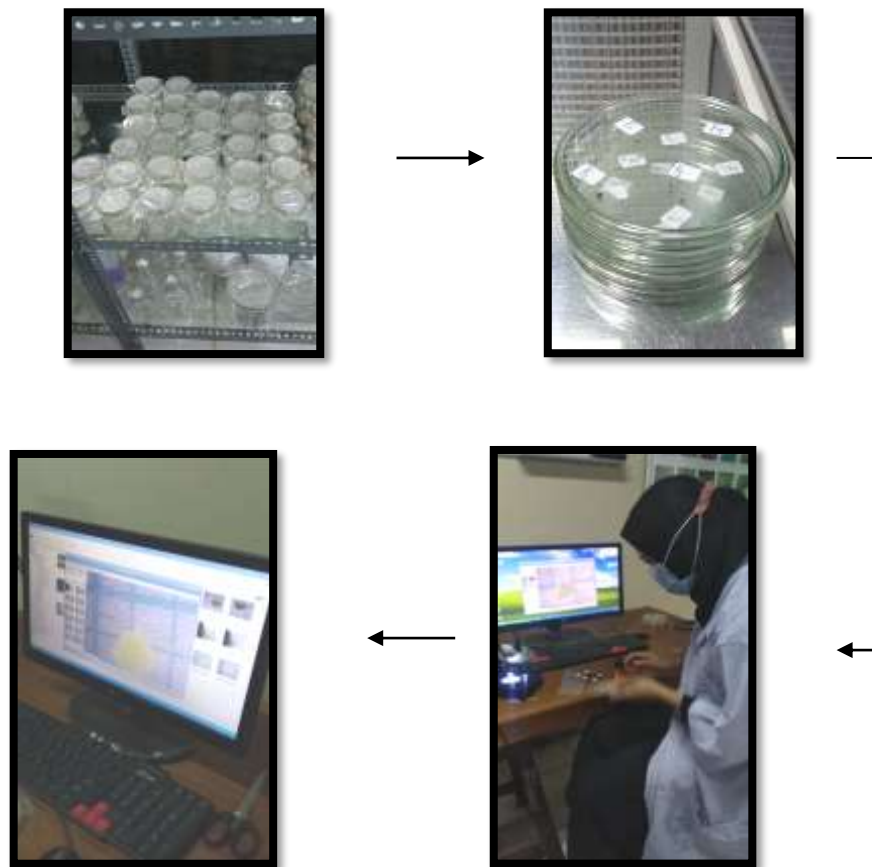


Keterangan :

1. Diambil protokorm angrek *Vanda tricolor* Lindl. var. *suavis* dari botol kultur sebelumnya dan dikeluarkan ke cawan petri untuk dipisahkan.
2. Dipilih protokorm yang terbaik dengan ukuran yang sama.

3. Dimasukkan sebanyak 2 protokorm kedalam botol kultur yang baru berisi media perlakuan yang telah dibuat disterilkan sebelumnya.
4. Ditutup menggunakan plastik dan diikat karet serta dicling tutup botol sebelum disimpan dirak kultur.
5. Hasil penanaman protokorm disemprot dengan alkohol 70%.

Lampiran 7. Pengamatan



Keterangan :

1. Pengamatan dilakukan secara makroskopis dan mikroskopis. Makroskopis dilakukan dengan beberapa parameter tumbuh yaitu jumlah tunas, tinggi tunas, jumlah akar dan jumlah daun. sedangkan secara mikroskopis dilakukan dengan pengamatan dibawah mikroskop dengan mengamati setiap fase yang muncul setelah tanam.
2. Pengamatan makroskopis dengan melihat pertumbuhan protokorm pada botol kultur yang telah ditanam berdasarkan parameter yang telah ditentukan.
3. Pengamatan mikroskopis dilakukan dengan mengeluarkan protokorm dari botol kultur ke cawan petri untuk diambil 1 protokorm sebelum diamati dibawah mikroskop.
4. Diletakkan protokorm diatas kaca preparat dan diamati menggunakan mikroskop Dino.

Lampiran 8. Hasil Data Jumlah Tunas dan Jumlah Daun

A. Data Jumlah Tunas

Jenis Suplemen Alami	Perlakuan	Ulangan				
		1	2	3	4	5
Air Kelapa Muda	AK1	18	9	9	35	21
	AK2	4	9	21	8	2
	AK3	4	11	11	4	5
	AK4	31	35	24	34	17
	AK5	44	23	23	21	9
Ekstrak Pisang Ambon	P1	7	14	29	2	8
	P2	33	15	0	0	0
	P3	8	17	15	5	0
	P4	22	3	0	0	0
	P5	7	0	0	0	0
Ekstrak Tomat	T1	12	19	10	11	16
	T2	11	3	5	10	24
	T3	9	21	14	15	5
	T4	7	26	2	11	0
	T5	11	20	27	18	3
Kontrol	MS0	0	12	36	29	6
	MS0	40	5	33	0	2
	MS0	30	9	17	7	0
	MS0	2	16	13	9	17
	MS0	12	32	3	0	6

B. Data Jumlah Daun

Jenis Suplemen Alami	Perlakuan	Ulangan				
		1	2	3	4	5
Air Kelapa Muda	AK1	0	0	0	4	5
	AK2	0	4	18	0	0
	AK3	3	11	11	0	8
	AK4	10	2	66	17	25
	AK5	32	43	39	21	28
Ekstrak Pisang Ambon	P1	0	0	0	0	0
	P2	10	13	0	0	0
	P3	6	12	0	0	0
	P4	9	0	0	0	0
	P5	0	0	0	0	0
Ekstrak Tomat	T1	11	9	13	2	18
	T2	0	1	2	6	13
	T3	0	22	0	5	0
	T4	0	2	0	0	0
	T5	0	0	4	3	0
Kontrol	MS0	0	0	11	43	0
	MS0	7	0	3	12	10

	MS0	13	9	3	8	14
	MS0	0	13	0	24	5
	MS0	17	7	5	2	11

Lampiran 9. Hasil Uji *Kruskal-Wallis* Berdasarkan Perlakuan

Ranks

	Perlakuan	N	Mean Rank
Jumlah_daun	1	5	13.20
	2	5	5.10
	3	5	8.70
	4	5	15.00
	Total	20	
Jumlah_Tunas	1	5	12.80
	2	5	5.20
	3	5	11.30
	4	5	12.70
	Total	20	

Test Statistics^{a,b}

	Jumlah_daun	Jumlah_Tunas
Chi-Square	8.589	5.556
df	3	3
Asymp. Sig.	.035	.135

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Perlakuan

Lampiran 9. Hasil Uji lanjut *Mann-Whitney* Terhadap Jumlah Daun (Lanjutan)

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Jumlah_daun is the same across categories of Perlakuan.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.035	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Jenis Perlakuan	Sig.
Ekstrak Pisang Ambon dan Ekstrak Tomat	1.000
Ekstrak Pisang Ambon dan Air Kelapa Muda	0.181
Ekstrak Pisang Ambon dan Kontrol	0.048
Ekstrak Tomat dan Air Kelapa Muda	1.000
Ekstrak Tomat dan Kontrol	0.550
Air Kelapa Muda dan Kontrol	1.000

Lampiran 10. Hasil Uji *Kruskal-Wallis* Berdasarkan Konsentrasi

Ranks

	Konsentrasi	N	Mean Rank
Jumlah_daun	1	4	10.50
	2	4	9.75
	3	4	11.75
	4	4	10.50
	5	4	10.00
	Total	20	
Jumlah_Tunas	1	4	15.00
	2	4	8.88
	3	4	8.25
	4	4	9.50
	5	4	10.88
	Total	20	






Test Statistics^{a,b}





	Jumlah_daun	Jumlah_Tunas
Chi-Square	.272	3.328
df	4	4
Asymp. Sig.	.992	.505





a. Kruskal Wallis Test





b. Grouping Variable: Konsentrasi





Lampiran 11. Foto Pengamatan Fase Pertumbuhan Anggrek (MST)





Media MS				
				
0 minggu	5 minggu	6 minggu	8 minggu	10 minggu




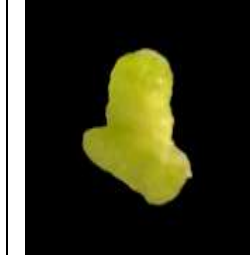
Air Kelapa (AK1) 50 mL			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	8 minggu



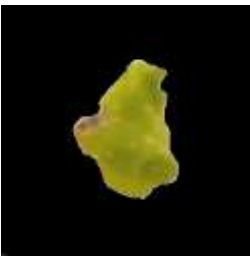

Air Kelapa (AK2) 100 mL			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	8 minggu


Air Kelapa (AK3) 150 mL			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	8 minggu

Air Kelapa (AK4) 200 mL			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	8 minggu

Air Kelapa (AK5) 250 mL			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	8 minggu





Ekstrak Pisang Ambon (P1) 50 g/L			
			
0 minggu	3 minggu	5 minggu	8 minggu





Ekstrak Pisang Ambon (P2) 100 g/L			
			
0 minggu	3 minggu	5 minggu	8 minggu





Ekstrak Pisang Ambon (P3) 150 g/L			
			
0 minggu	3 minggu	5 minggu	11 minggu





Ekstrak Pisang Ambon (P4) 200 g/L			
			
0 minggu	3 minggu	5 minggu	11 minggu





Ekstrak Pisang Ambon (P5) 250 g/L			
			
0 minggu	3 minggu	8 minggu	11 minggu

Ekstrak Tomat (T1) 50 g/L			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	11 minggu

Ekstrak Tomat (T2) 100 g/L			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	11 minggu

Ekstrak Tomat (T3) 150 g/L			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	11 minggu

Ekstrak Tomat (T4) 200 g/L			
			
0 minggu	4 minggu	6 minggu	11 minggu

Ekstrak Tomat (T5) 250 g/L			
			
0 minggu	5 minggu	7 minggu	11 minggu